



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

DUNG TREK TREK DUNG

Penulis : Elis Siti Mariam
Illustrator : Dewi Tri K.

B1

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



DUNG TREK TREK DUNG

Penulis : Elis Siti Mariam

Ilustrator: Dewi Tri K.

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dung Trek Trek Dung

Penulis : Elis Siti Mariam

Ilustrator : Dewi Tri K.

Penata Letak: Dewi Tri K.

Penyunting : Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 MAR d	<p>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</p> <p>Mariam, Elis Siti</p> <p>Dung Trek Trek Dung/ Elis Siti Mariam; Penyunting: Wenny Oktavia; Ilustrator: Dewi Tri K; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.</p> <p>iv, 24 hlm.; 29,7 cm.</p> <p>ISBN</p> <p>1. CERITA ANAK—INDONESIA 2. CERITA BERGAMBAR</p>
-------------------------------	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik!
Apakah Adik-Adik pernah melihat kuda?
Apakah Adik-Adik pernah naik kuda?

Ternyata ada kuda yang bisa menari, lo.
Kuda akan menari saat ada musik dimainkan.
Namanya kuda renggong.

Kuda renggong adalah kesenian yang berasal dari Provinsi Jawa Barat, khususnya wilayah Sumedang dan Bandung Timur. Biasanya, tradisi kuda renggong ini akan dilaksanakan setelah seorang anak laki-laki dikhitan.

Bagaimana sih rasanya naik kuda renggong?
Yuk, kita lihat cerita Arkan!

Denpasar, Juli 2022
Elis Siti Mariam



Satu minggu lalu, Arkan telah dikhitan.
Kata Ayah, hari ini Arkan akan naik kuda
renggong.



Arkan menggunakan
baju Gatotkaca.
Wajahnya digambari
kumis dan cambang.



Ha? Ternyata, kuda itu sangat besar.
Sungguh menakutkan!





Ya, Arkan harus mencobanya.
Pasti bisa.



Tiba-tiba, Arkan digendong
ke punggung kuda.

Eh, eh.
Arkan hampir terjatuh.



Arkan memegang baju kuda agar tidak terjatuh.



Pawang kuda juga menjaga Arkan.
Hati Arkan mulai tenang.



Duduk di punggung
kuda membuat Arkan
menjadi tinggi.

Orang-orang
terlihat kecil.

Kuda mulai menari. Tubuh Arkan
ikut bergoyang.



Kita akan berkeliling kampung.
Semuanya, ayo, berangkat!







Hoi, itu sapi-sapi Pak Manan!



Itu sekolah Arkan!



Itu lapangan tempat
Arkan bermain!



Hari mulai sore.
Iring-iringan kuda kembali
ke rumah Arkan.



Kemeriahan ternyata belum selesai.







nihik

nihik

ciat

Ternyata,
kuda juga
pandai silat.

))

Keren sekali!



Pertunjukan telah selesai.





Orang-orang mulai
meninggalkan
rumah Arkan.



Dadah, Arkan!
Sampai jumpa!

Bu, Pak, apakah tahun depan
Arkan boleh dikhitan lagi?





Khitan itu hanya
dilakukan satu kali, Nak.

Biodata



Penulis

Elis Siti Mariam lahir di Bandung, 17 Mei 1995. Saat ini, Elis bekerja sebagai penyuluhan bahasa di Balai Bahasa Provinsi Bali. Buku, film, dan musik adalah tiga hal yang selalu ada dalam rutinitas hariannya. Elis dapat dihubungi melalui posel elissitimariam2@gmail.com atau melalui LinkedIn: Elis Siti Mariam



Ilustrator

Dewi Tri Kusumah adalah seorang ilustrator dan penulis cerita anak. Dewi percaya bahwa lewat buku cerita, ia dapat menginspirasi dan dapat berbagi mimpi ke anak-anak. Beberapa karyanya telah menerima penghargaan internasional, salah satunya “Pandu, The Ogoh-Ogoh Maker”, menempati posisi *runner-up* pertama dalam Scholastic Asian Picture Book Award 2015 di Singapura.



Penyunting

Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek. Ia telah menulis beberapa modul pembelajaran bahasa, komik anak, dan menyunting naskah di berbagai instansi seperti Mahkamah Konstitusi dan Kementerian Luar Negeri. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemdikbudristek. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.



Arkan akan naik kuda rengong. Musik sudah terdengar, rombongan kuda sudah ada di halaman, dan orang-orang sudah berkumpul di rumah Arkan. Namun, kudanya ternyata sangat besar dan menyeramkan. Apakah Arkan berani duduk di punggung kuda?



Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

